

## **BAB IV**

### **PENGARUH PEMBENTUKAN ORGANISASI DHARMA WANITA DI KOTA BANJAR PATROMAN**

#### **A. Pengaruh organisasi Dharma Wanita dalam Bidang Pendidikan**

Bidang pendidikan adalah sektor pembangunan yang paling vital dan strategis. Tingkat pendidikan di masyarakat akan mempengaruhi terhadap kualitas kehidupan masyarakat. Pembangunan di bidang pendidikan menjadi perhatian yang serius bagi pemerintah karena pendidikan merupakan komponen yang penting.<sup>1</sup> Tujuan utama dari pembangunan pendidikan yaitu menciptakan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan kompeten.

Pada awal berdirinya Kota Banjar keadaan pendidikan di Kota Banjar sangat memprihatinkan. Keadaan pendidikan di Kota Banjar saat masih menyatu dengan pemerintahan Kabupaten Ciamis termasuk sebuah kota yang tertinggal dalam bidang pendidikan, karena Kabupaten Ciamis kurang memperhatikan pendidikan masyarakat yang ada di Kota Banjar. Sarana pendidikan yang ada di Kota Banjar sangat terbatas, jumlah buta huruf yang dialami oleh masyarakat masih cukup tinggi, banyak masyarakat yang hanya lulusan SD bahkan ada yang tak pernah duduk sama sekali di bangku sekolah.

Pada awal masa terbentuknya pemerintahan Kota Banjar sarana pendidikan yang ada di Kota Banjar masih sangat terbatas terutama jumlah sekolah. Jumlah sekolah pada saat pertama kali pemerintahan Kota Banjar

---

<sup>1</sup> Undang Sudrajat dkk, *Banjar Satu Dekade*. Bandung: YAF Publish, 2013, hlm. 102.

baru berdiri, baik SMP, SMA, maupun SMK masih sangat terbatas. Jumlah sekolah di Kota Banjar pada tahun 2004 hanya terdapat 1 SMA Negeri, 1 SMK Negeri, 7 SMP Negeri dan 88 SD Negeri.<sup>2</sup> Jumlah sekolah yang terbatas di Kota Banjar mengakibatkan para siswa harus menempuh jarak yang cukup jauh. Permasalahan biaya juga membuat para siswa tidak bisa memiliki kesempatan untuk bersekolah.

Pada awal terbentuknya pemerintahan Kota Banjar tidak hanya jumlah sekolah yang sedikit, tetapi sarana dan prasarana dalam bidang pendidikan masih belum terpenuhi. Keadaan sekolah yang ada di Kota Banjar pada saat itu sangat memprihatinkan, banyak ruang kelas di sekolah yang tidak layak digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar. Jumlah tenaga pengajar yang ada di Kota Banjar masih terbatas, sehingga pada saat itu banyak terjadi guru yang mengajar dua mata pelajaran sekaligus.

Kota Banjar ketika awal pembentukan daerah otonom jumlah angka masyarakat yang buta huruf, buta aksara dan buta angka masih cukup tinggi. Buta huruf, buta aksara, dan buta angka di Kota Banjar banyak dialami pada usia tua, dewasa, dan remaja. Buta huruf, buta aksara, buta angka di Kota Banjar dialami pada masyarakat yang ekonominya rendah. Buta huruf, buta aksara, buta angka yang terjadi di Kota Banjar disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat Kota Banjar untuk bisa membaca, menulis dan menghitung.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 103.

Pembentukan kembali organisasi Dharma Wanita berpengaruh terhadap bidang pendidikan di Kota Banjar yaitu meningkatnya kualitas pendidikan bagi kaum wanita di Kota Banjar.<sup>3</sup> Pendidikan kaum wanita di Kota Banjar masih sangat rendah dan masih terjadi diskriminasi antara pendidikan bagi kaum laki-laki dan wanita. Kaum wanita juga berhak mendapatkan pendidikan yang sama dengan kaum laki-laki. Kualitas hidup kaum wanita perlu ditingkatkan apalagi dalam bidang pendidikan, diharapkan kaum wanita di Kota Banjar minimal tamat SLTP sesuai dengan program wajib belajar 9 tahun. Organisasi Dharma Wanita juga tidak hanya mementingkan pendidikan kaum wanita tetapi keseluruhan bagi masyarakat Kota Banjar agar keadaan pendidikan di Kota Banjar lebih meningkat.

Kegiatan organisasi Dharma Wanita dalam meningkatkan pendidikan di Kota Banjar melakukan kegiatan yang berhubungan dengan wajib belajar 9 tahun. Wajib belajar 9 tahun dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Banjar Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Dharma Wanita seperti kegiatan mengikuti rapat akselerasi penuntasan wajib belajar di Kota Banjar dan memberikan bantuan dalam percepatan dan penuntasan wajib belajar 9 tahun.<sup>4</sup> Kegiatan yang dilakukan oleh

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Surtikayah Dahlan pada tanggal 1 Juli 2013, dapat dilihat dalam lampiran hasil wawancara hlm. 175.

<sup>4</sup> Laporan Pelaksanaan Program Kerja Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar Tahun 2008, 2008, Kota Bajar: Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar, dapat dilihat lampirn kegiatan organisasi Dharma Wanita Kota Banjar. hlm. 151,

organisasi Dharma Wanita ini bertujuan meningkatkan pendidikan bagi masyarakat di Kota Banjar.

Organisasi Dharma Wanita melakukan kegiatan pengajaran membaca, menulis dan menghitung bagi setiap anggota yang masih mengalami buta huruf, buta aksara, dan buta angka. Pada saat masa awal pembentukan dan pembentukan kembali organisasi Dharma Wanita terdapat beberapa dari anggota organisasi Dharma Wanita yang belum dapat membaca, menulis, dan menghitung, keadaan ini disebabkan karena tingkat pendidikan di Kota Banjar masih sangat rendah.<sup>5</sup> Pengajaran membaca, menulis dan menghitung yang dilakukan oleh organisasi Dharma Wanita untuk mengurangi jumlah buta huruf, buta aksara, dan buta angka yang terjadi di Kota Banjar.

Pengaruh dari pembentukan kembali organisasi Dharma Wanita dalam bidang pendidikan tidak hanya meningkatkan pendidikan bagi kaum wanita dan remaja saja, tetapi peningkatan pendidikan bagi anak usia dini sangat penting. Organisasi Dharma Wanita aktif dalam kegiatan-kegiatan pendidikan bagi usia dini di Kota Banjar sehingga pendidikan tidak hanya untuk SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi saja. Organisasi Dharma Wanita di Kota Banjar juga melakukan pembinaan terhadap TK (Taman

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ade UU pada tanggal 18 September 2013, dapat dilihat dalam lampiran hasil wawancara hlm. 177.

Kanak-kanak) Melati.<sup>6</sup> TK Melati merupakan TK binaan organisasi Dharma Wanita di Kota Banjar.

Salah satu program peningkatan pendidikan pemerintahan Kota Banjar adalah peningkatan pendidikan sejak usia dini. Pada tahun 2012 jumlah TK Melati dan PAUD di Kota Banjar berjumlah 158 lembaga.<sup>7</sup> Program pemerintah Kota Banjar untuk mensukseskan peningkatan pendidikan pada usia dini melibatkan organisasi Dharma Wanita dan PKK. Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi Dharma Wanita dalam mensukseskan program PAUD di Kota Banjar dengan memonitoring PAUD se Kota Banjar.<sup>8</sup> Pendidikan penting untuk ditanamkan sejak usia dini agar dapat meningkatkan tingkat pendidikan di Kota Banjar.

## **B. Pengaruh organisasi Dharma Wanita dalam Bidang Kesehatan**

Keberhasilan pembangunan ditentukan oleh ketersediaan SDM yang berkualitas, yaitu SDM yang memiliki fisik yang tangguh, mental yang kuat dan kesehatan yang prima. Peningkatan kualitas SDM serta kesejahteraan keluarga dan masyarakat akan tercapai bila derajat kesehatan masyarakat meningkat. Meningkatnya derajat kesehatan di

---

<sup>6</sup> Laporan Pelaksanaan Program Kerja Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar Tahun 2008, 2008, Kota Bajar: Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar, dapat lihat dalam lampiran foto kegiatan organisasi Dharma Wanita Kota Banjar. hlm. 138.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Surtikayah Dahlan pada tanggal 1 Juli 2013, dapat dilihat dalam lampiran hasil wawancara hlm. 176.

<sup>8</sup> Laporan Pelaksanaan Program Kerja Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar Tahun 2008, *op.cit.*, dapat dilihat dalam lampiran kegiatan organisasi Dharma Wanita Kota Banjar. hlm. 151.

masyarakat Kota Banjar maka produktifitas SDM diharapkan meningkat. Peningkatan produktifitas SDM dapat mengentaskan kemiskinan di Kota Banjar.

Bidang kesehatan merupakan salah satu prioritas utama pelaksanaan pembangunan di Kota Banjar. Pada tahun 2005, Walikota Kota Banjar Herman Sutrisno begitu memperhatikan masyarakat Kota Banjar dalam bidang kesehatan. Peningkatan kesehatan bagi masyarakat Kota Banjar merupakan program pemerintahan Kota Banjar dalam meningkatkan SDM.

Masalah kemiskinan di Kota Banjar seringkali menghambat masyarakat Kota Banjar untuk mendapatkan akses fasilitas kesehatan di Kota Banjar. Kemampuan berobat masyarakat Kota Banjar tidak hanya dari kemampuan masyarakat dalam hal biaya kesehatan tetapi kemampuan akomodasi yang memerlukan biaya menjadi alasan kemampuan masyarakat untuk berobat. Jarak yang harus ditempuh oleh masyarakat untuk berobat sangatlah jauh dan membutuhkan biaya akomodasi yang besar untuk menjangkau puskesmas, klinik atau rumah sakit.

Pada awal pembentukan pemerintahan Kota Banjar sarana dan prasarana di bidang kesehatan sangatlah rendah. Masalah kesehatan tidak hanya kurangnya sarana dan prasarana penunjang kesehatan, tetapi perilaku hidup sehat terutama masalah kesehatan lingkungan. Perilaku masyarakat di Kota Banjar tentang kesehatan masih rendah karena belum ada kesadaran akan pentingnya nilai-nilai sehat. Masih banyak ditemukan

penduduk yang melakukan kebiasaan buang air besar di sungai, selokan, atau kebun. Kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun belum menjadi budaya dalam masyarakat. Belum tumbuhnya kesadaran di masyarakat Kota Banjar untuk menjaga lingkungan dan sumber air minum bersih.

Salah satu aspek yang penting yang turut mempengaruhi kualitas fisik penduduk adalah status kesehatan. Kondisi fisik yang sehat diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan mempertinggi kualitas sumber daya manusia melalui peran sertanya dalam pembangunan. Kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat Kota Banjar dapat mempengaruhi pembangunan yang akan dilaksanakan di Kota Banjar. Terciptanya kondisi kesehatan masyarakat dapat menunjang pelaksanaan pembangunan di Kota Banjar.

Pembentukan kembali organisasi Dharma Wanita Kota Banjar memberikan pengaruh dalam bidang kesehatan di Kota Banjar. Pengaruh di bidang kesehatan dari pembentukan dan pengaktifan organisasi Dharma Wanita yaitu meningkatkan kualitas SDM masyarakat di Kota Banjar dalam kesehatan khususnya kaum wanita.<sup>9</sup> Peningkatan kualitas kaum wanita di bidang kesehatan merupakan salah satu peran yang dilaksanakan oleh organisasi Dharma Wanita di Kota Banjar. Peran organisasi Dharma Wanita di bidang kesehatan termasuk dalam program kerja Dharma Wanita di Kota Banjar dalam bidang sosial budaya.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Surtikayah Dahlan pada tanggal 1 Juli 2013, dapat dilihat dalam lampiran hasil wawancara hlm. 175.

Kaum wanita mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas hidup mereka di bidang kesehatan. Menjaga kesehatan bagi kaum wanita dari aspek jasmani, rohani, dan sosial merupakan hal yang penting untuk perbaikan generasi penerus. Masalah keluhan kesehatan yang terjadi di Kota Banjar lebih banyak dialami oleh kaum wanita dibandingkan kaum laki-laki. Jumlah keluhan kesehatan yang dialami oleh kaum wanita di Kota Banjar menunjukkan bahwa kaum wanita bekerja lebih berat dibandingkan kaum laki-laki.

Kasus-kasus penyakit yang dikeluhkan oleh kaum wanita di Kota Banjar seperti: kanker payudara, kanker rahim dan gangguan alat reproduksi. Gangguan alat reproduksi pada kaum wanita lebih banyak dialami dibandingkan dengan penyakit reproduksi yang dialami oleh penduduk laki-laki. Kematian pada saat ibu melahirkan merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh kaum wanita di Kota Banjar. Jumlah kematian pada saat ibu melahirkan masih cukup tinggi di Kota Banjar. Masalah pemberian gizi terhadap kaum wanita juga merupakan masalah kesehatan yang dialami oleh kaum wanita di Kota Banjar.<sup>10</sup> Masalah kesehatan lebih banyak dialami oleh kaum wanita oleh karena itu kaum wanita diwajibkan untuk menjaga kesehatannya.

Kewajiban kaum wanita untuk menciptakan dan menjaga kualitas hidup di bidang kesehatan sangat penting bagi kehidupan kaum wanita. Kualitas hidup kaum wanita di bidang kesehatan dipengaruhi oleh empat

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Ade UU pada tanggal 18 September 2013, dapat dilihat dalam lampiran hasil wawancara hlm. 177.



determinan yaitu: kondisi lingkungan, perilaku masyarakat termasuk perempuan itu sendiri, pelayanan kesehatan dan faktor keturunan.<sup>11</sup> Empat determinan ini sangat mempengaruhi kesehatan bagi kaum wanita dari faktor ini kaum wanita dapat mencegah masalah-masalah kesehatan.

Kondisi lingkungan sangat mempengaruhi kesehatan bagi kaum wanita, apabila kaum wanita berada di kondisi lingkungan yang sehat dan bersih maka kesehatan lebih terjamin. Perilaku masyarakat termasuk kaum wanita, bila tetap menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungannya maka kaum wanita akan terhindar dari segala penyakit. Pelayanan kesehatan yang memadai bagi masyarakat akan memudahkan masyarakat untuk berobat atau mencegah timbulnya penyakit yang diakibatkan oleh kebersihan. Faktor keturunan merupakan faktor genetik dari diri manusia. Seorang ibu yang terjangkit penyakit kanker payudara besar kemungkinan akan menurun kepada anak atau cucunya.

Masalah redupnya program KB (Keluarga Berencana) di Kota Banjar merupakan masalah yang menjadi sorotan ketika awal pembentukan kembali organisasi Dharma Wanita. Program KB merupakan program pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk karena Indonesia termasuk negara yang jumlah penduduknya sangat padat. Laju pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan menimbulkan berbagai masalah. Masalah yang diakibatkan oleh lajunya pertumbuhan penduduk yang tak terkendali yaitu ketersediaan pangan dan lapangan kerja.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Surtikayah Dahlan pada tanggal 1 Juli 2013, dapat dilihat dalam lampiran hasil wawancara hlm. 176.

Pemerintah Kota Banjar mulai menyadari bahwa pentingnya program KB untuk menekan lajunya pertumbuhan penduduk di Kota Banjar. Pemerintah Kota Banjar tidak ingin laju pertumbuhan penduduk semakin tinggi, maka pemerintah Kota Banjar berusaha untuk melakukan inovasi dalam menggerakkan kembali program KB. Organisasi wanita seperti organisasi Dharma Wanita dan PKK ikut berperan dalam mensukseskan program pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program KB.

Organisasi Dharma Wanita mempunyai peran dalam menekan laju pertumbuhan di Kota Banjar. Organisasi Dharma Wanita ikut berperan demi mensukseskan program KB. Organisasi Dharma Wanita sering melakukan penyuluhan dan sosialisasi mengenai program KB bagi para anggota Dharma Wanita.<sup>12</sup> Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan mengenai program KB yang dilakukan oleh anggota organisasi Dharma Wanita dapat menciptakan kesejahteraan dalam keluarga PNS. Program KB mempunyai pengaruh terhadap penekanan laju pertumbuhan penduduk di Kota Banjar.

Organisasi Dharma Wanita tidak hanya melakukan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi mengenai program KB. Organisasi Dharma Wanita juga melakukan pertemuan rutin dan pencahangan kesatuan Gerak

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

PKK-KB.<sup>13</sup> Kegiatan Kesatuan Gerak PKK-KB yang dilakukan oleh organisasi Dharma Wanita bekerja sama dengan PKK Kota Banjar. Kegiatan Kesatuan Gerak PKK-KB Kesehatan bertujuan untuk menciptakan keluarga kecil sehat bahagia sejahtera.

Pada program kerja organisasi Dharma Wanita di bidang sosial budaya melakukan kegiatan-kegiatan untuk peningkatan kesehatan di Kota Banjar. Kegiatan meningkatkan ketahanan yang dilakukan oleh organisasi Dharma Wanita Kota Banjar seperti melaksanakan penyuluhan pemberantasan nyamuk DBD pada setiap kesempatan.<sup>14</sup> Kegiatan penyuluhan mengenai pemberantasan DBD termasuk cara yang dilakukan oleh organisasi Dharma Wanita agar jumlah penderita wabah DBD di Kota Banjar dapat berkurang.

Organisasi Dharma Wanita dan TP (Tim Penggerak PKK) pada pertemuan bulan Juni 2008 melakukan kegiatan opsih masal di pasar Banjar.<sup>15</sup> Kegiatan opsih masal yang dilakukan oleh organisasi Dharma Wanita dan TP PKK Kota Banjar merupakan usaha dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Ketua Dharma Wanita beserta ketua TP

---

<sup>13</sup> Laporan Pelaksanaan Program Kerja Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar Tahun 2008, 2008, Kota Bajar: Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar, dapat lihat dalam lampiran foto kegiatan organisasi Dharma Wanita Kota Banjar. hlm. 132.

<sup>14</sup> Laporan Pelaksanaan Program Kerja Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar Tahun 2008, 2008, Kota Bajar: Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar, dapat lihat dalam lampiran kegiatan organisasi Dharma Wanita Kota Banjar. hlm. 155.

<sup>15</sup> *Ibid*, dapat lihat dalam lampiran foto kegiatan organisasi Dharma Wanita Kota Banjar. hlm. 134.

PKK Kota Banjar melakukan aksi kunjungan ke Instalasi Pengolahan Air Bersih PDAM Kota Banjar.<sup>16</sup> Kegiatan kunjungan ke Instalasi Pengolahan Air Bersih PDAM Kota Banjar untuk melihat bagaimana pengolahan air bersih di Kota Banjar. Ketersediaan air bersih di Kota Banjar merupakan penunjang kesehatan di Kota Banjar.

### **C. Pengaruh organisasi Dharma Wanita dalam Bidang Ekonomi**

Bidang ekonomi merupakan bidang yang dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi merupakan tingkat perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang.

Pada masa awal pembentukan pemerintahan Kota Banjar keadaan perekonomian masih belum maju seperti saat ini. Perekonomian di Kota Banjar masih sepi, hal ini disebabkan Kota Banjar sebagai jalur transit. Masyarakat Kota Banjar sebagian bekerja sebagai pedagang dalam bidang jasa maupun barang, selain menjadi pedagang ada juga yang menjadi seorang petani. Kota Banjar mempunyai lahan persawahan yang melimpah maka tak heran banyak yang bekerja sebagai seorang petani. Sejak Kota Banjar hanya menjadi jalur perlintasan perekonomian masyarakat menurun drastis, karena ketika Kota Banjar menjadi jalur

---

<sup>16</sup> *Ibid*, dapat lihat dalam lampiran foto kegiatan organisasi Dharma Wanita Kota Banjar. hlm. 135.

transit banyak masyarakat yang berhenti membeli perlengkapan atau bekal di Kota Banjar.

Pada saat pemerintahan Walikota Kota Banjar Herman Sutrisno mulai dihidupkan kembali jalur transit di Kota Banjar. Salah satu cara yang dilakukan oleh Walikota Kota Banjar Herman Sutrisno yaitu dengan memberlakukan kembali pemberhentian jalur kereta api di Kota Banjar yang sebelumnya hanya menjadi perlintasan saja. Pemerintah Walikota Kota Banjar juga mengaktifkan kembali jalur transit bagi kendaraan angkutan umum yang menghubungkan Provinsi Jawa Barat dengan Jawa Tengah.

Pemerintah Kota Banjar membuat kebijakan untuk meningkatkan perekonomian di Kota Banjar. Pemerintah juga meningkatkan daya beli masyarakat di Kota Banjar. Peningkatan daya beli yang dilakukan oleh pemerintah Kota Banjar yaitu dengan cara pemberian bantuan permodalan untuk *home industri* seperti pengrajin bata, makanan olahan, kerajinan bambu dan kayu, konveksi dan bordir, industri gula kelapa dan lain-lain.<sup>17</sup> Pemberian modal yang dilakukan untuk menggiatkan kembali para pedagang untuk meramaikan kembali perekonomian di Kota Banjar. Peningkatan daya beli masyarakat yang dilakukan oleh Walikota Kota Banjar untuk mensukseskan pembangunan yang dilakukan di Kota Banjar.

Keberhasilan pembangunan dalam ekonomi merupakan tanggung jawab semua masyarakat di Kota Banjar, bukan hanya tanggung jawab

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ade UU pada tanggal 18 September 2013 terdapat dalam lampiran hasil wawancara hlm. 178.

golongan atau penjabat-penjabat pemerintah. Keberhasilan pembangunan dalam ekonomi di Kota Banjar menjadi tanggung jawab bagi kaum wanita, namun kaum wanita masih rendah dalam berperan mensukseskan pembangunan ekonomi di masyarakat Kota Banjar.

Faktor yang menyebabkan mengapa rendahnya kaum wanita ikut berpartisipasi dalam bidang ekonomi: kurangnya akses wanita terhadap informasi tentang ekonomi dan ketenagakerjaan, adanya *stereotype* yang menempatkan kaum wanita sebagai pekerja domestik sedangkan kaum laki-laki sebagai pekerja publik, peran ganda wanita, adanya peraturan perundang-undangan yang belum berpihak kepada kaum wanita, rendahnya pendidikan dan keterampilan wanita, konsep diri dari wanita seperti rendahnya motivasi perempuan untuk maju, sikap menerima, pasrah dan rendah diri serta sikap apatis.<sup>18</sup> Faktor penyebab rendahnya partisipasi kaum wanita dalam bidang ekonomi datang dari diri kaum wanita sendiri.

Pembentukan kembali organisasi Dharma Wanita mempengaruhi perekonomian di Kota Banjar. Organisasi Dharma Wanita dalam bidang ekonomi yaitu memberikan pembinaan dan mensosialisasikan kualitas ekonomi wanita. Organisasi Dharma Wanita memotivasi agar kaum wanita untuk berkiprah dalam bidang ekonomi. Organisasi Dharma Wanita tidak hanya melakukan dukungan terhadap para kaum wanita untuk berkiprah dalam bidang perekonomian tetapi memberikan pengetahuan tentang

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Surtikayah Dahlan pada tanggal 1 Juli 2013, dapat dilihat dalam lampiran hasil wawancara hlm. 176.

betapa pentingnya kaum wanita untuk ikut berperan dalam bidang ekonomi, baik ekonomi makro, ekonomi kecil dan ekonomi menengah.<sup>19</sup> Peran kaum wanita di Kota Banjar berpengaruh terhadap perekonomian di Kota Banjar, sehingga dengan berkiprahnya kaum wanita dapat ikut mensukseskan program-program pembangunan ekonomi di Kota Banjar.

Pembentukan kembali organisasi Dharma Wanita mempunyai pengaruh dalam bidang ekonomi di Kota Banjar. Kegiatan-kegiatan organisasi Dharma Wanita di bidang ekonomi mempengaruhi perekonomian yang ada di Kota Banjar. Para anggota organisasi Dharma Wanita diberikan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi, para anggota organisasi Dharma Wanita juga belajar untuk berdagang. Para anggota organisasi Dharma Wanita menjual beberapa keperluan dan kepentingan anggota organisasi Dharma Wanita, seperti menjual seragam Dharma Wanita dan lencana organisasi Dharma Wanita.<sup>20</sup> Penjualan seragam dan lencana organisasi Dharma Wanita merupakan cara yang dilakukan dalam rangka memupuk dana bagi anggota organisasi Dharma Wanita.

Organisasi Dharma Wanita sering melakukan pameran-pameran hasil karya dari anggota organisasi Dharma Wanita atau dari luar anggota organisasi Dharma Wanita. Pameran hasil karya ini dapat meningkatkan perekonomian di Kota Banjar, karena para anggota Dharma Wanita

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> Laporan Pelaksanaan Program Kerja Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar Tahun 2008, 2008, Kota Bajar: Dharma Wanita Persatuan Kota Banjar, dapat dilihat dalam lampiran kegiatan organisasi Dharma Wanita hlm. 153.

melakukan usaha berdagang. Kegiatan ini merupakan usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi Dharma Wanita untuk meningkatkan daya beli masyarakat di Kota Banjar.

#### **D. Pengaruh Organisasi Dharma Wanita dalam Bidang Sosial**

Pembentukan kembali organisasi Dharma Wanita mempunyai pengaruh terhadap bidang sosial pada masyarakat Kota Banjar. Pengaruh dari pembentukan organisasi Dharma Wanita dalam bidang sosial adalah menghapus tindak kekerasan terhadap kaum wanita dalam rumah tangga.<sup>21</sup> Tindak kekerasan terhadap kaum wanita dalam rumah tangga masih sering terjadi di Kota Banjar. Kaum wanita sering mendapat tindakan kekerasan di dalam rumah tangga berupa kekerasan fisik dan kekerasan batin. Kekerasaan fisik dapat berupa pemukulan dan penamparan, terhadap kaum wanita di dalam rumah tangga. Kekerasan batin dapat berupa pencacian, penghinaan, kata-kata yang kasar terhadap kaum wanita di dalam rumah tangga.

Segala bentuk kekerasan terutama kekerasan dalam rumah tangga merupakan pelanggaran hak asasi manusia dan kejahatan terhadap martabat kemanusiaan serta bentuk diskriminasi yang harus dihapuskan. Tindakan kekerasan dalam rumah tangga banyak dialami oleh kaum wanita di Kota Banjar. Organisasi Dharma Wanita dalam menekan dan menghapuskan segala tindak kekerasan terhadap kaum wanita dengan

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Surtikayah Dahlan pada tanggal 1 Juli 2013, dapat dilihat dalam lampiran hasil wawancara hlm. 176.



mengadakan sosialisasi terhadap kaum wanita di Kota Banjar mengenai penghapusan tindak kekerasan dalam rumah tangga. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menekan jumlah kekerasan dalam rumah tangga di Kota Banjar.